

**PELATIHAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA PADA ORGANISASI
ANGKATAN MUDA RANTING OBOR DI JEMAAT GPM EDEN KUDAMATI**

Nicoline Hiariej¹, Gino Giovano Manuputty²

Universitas Kristen Indonesia Maluku^{1,2}

Email: nicolinesister27@gmail.com; ginogiovano@gmail.com

ABSTRAK

Angkatan Muda Ranting Obor merupakan organisasi pemuda yang berada dalam lingkup wilayah jemaat GPM Eden. Angkatan Muda Ranting Obor dalam konsep realitasnya dapat memberikan kontribusi pada upaya menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tidak adanya kenakalan remaja dan pergaulan bebas serta penyakit sosial lainnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan permasalahan yang muncul yaitu: 1). Kurang adanya kesadaran dan partisipasi pemuda dalam organisasi baik pengurus/anggota sangat, dan 2). Angkatan Muda Ranting Obor belum pernah melakukan pelatihan dalam menyusun program kerja yang baik.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode workshop dengan tiga tahap yaitu tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil dicapai adalah kesadaran akan pentingnya peran pemuda dalam hal ini pengurus maupun anggota, Pelaksanaan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus dan anggota serta pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dengan membagikan lembaran draft penyusunan program kerja yang akan didiskusikan secara bersama. Luaran dan Target Capaian sangat memuaskan karena kegiatan ini sendiri belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini sendiri telah dipublikasikan pada media online <https://nununusaku.id/tim-dosen-febis-ukim-lakukan-pkm-di-ranting-obor-kudamati/> dan juga untuk video kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah diupload pada chanel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=P6SGrqMJGTs>.

Kata Kunci : Angkatan Muda, Sosialisasi, Pelatihan

ABSTRACT

Angkatan Muda Ranting Obor is a youth organization within the scope of the GPM Eden congregation. Angkatan Muda Ranting Obor in its concept of reality can contribute to efforts to create safe community conditions, no juvenile delinquency and free association and other social diseases.

From the results of the interviews conducted, the problems that emerged were: 1). Lack of awareness and participation of youth in the organization, both administrators/members, and 2). Angkatan Muda Ranting Obor has never had training in compiling a good work program.

The implementation of this activity was carried out using the workshop method with three stages, namely: the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results achieved were awareness of the importance of the role of youth in this case

administrators and members, Implementation of socialization to improve the understanding and skills of administrators and members and implementation of training carried out by distributing draft sheets of work program preparation that would be discussed together. The output and target achievements were very satisfying because this activity itself had never been carried out before. This activity itself has been published on online media <https://nununaku.id/tim-dosen-febis-ukim-lakukan-pkm-di-ranting-obor-kudamati/> and also for the video of this Community Service activity has been uploaded on the youtube channel <https://www.youtube.com/watch?v=P6SGrqMJGTs>.

Keywords: Young Generation, Socialization, Training

PENDAHULUAN

Angkatan Muda Ranting Obor merupakan salah satu dari sekian banyak organisasi pemuda yang ada pada lingkup Gereja Protestan Maluku Jemaat Eden dan berkedudukan di wilayah Kudamati Jl. DR Kayadoe tepatnya dibelakang bekas Sekolah Pendidikan Kesehatan Ambon. Angkatan Muda Ranting Obor dalam melaksanakan kegiatannya, dilakukan sebagai pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan sosial maupun kehidupan bermasyarakat.

Angkatan Muda Ranting Obor dalam konsep realitasnya dapat memberikan kontribusi pada upaya menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tidak adanya kenakalan remaja dan pergaulan bebas serta penyakit sosial lainnya. Upaya yang harus dilakukan adalah dengan membuat kegiatan-kegiatan yang terencana dengan baik. Salah satu upaya dalam membuat kegiatan yang terencana adalah dengan menyusun program kerja selama satu periode (setahun) dari angkatan muda ini. Permasalahan yang sering dialami adalah kesulitan merancang jenis program kegiatan yang didukung oleh anggota masyarakat, khususnya para pemudanya. Selain itu kurangnya kegiatan-kegiatan pelatihan yang sifatnya untuk menggali potensi kreatif para anggota maupun pengurus Angkatan Muda Ranting Obor ini jarang dilakukan.

PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan yang ditemukan oleh TIM adalah terkait lingkungan mitra yang dapat diungkapkan yaitu:

1. Kesadaran dan partisipasi pemuda dalam organisasi baik pengurus/anggota sangat kurang.
2. Angkatan Muda Ranting Obor belum pernah melakukan pelatihan dalam membuat program kerja yang baik.

SOLUSI PERMASALAHAN

Dari dua persoalan di atas, maka solusi yang disepakati bersama mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bahwa pesertanya terdiri dari pengurus serta anggota Angkatan Muda Ranting Obor proses kegiatan yakni:

1. Sebelum pelaksanaan pelatihan penyusunan program kerja, para pengurus maupun anggota dalam Angkatan Muda Ranting Obor diberikan pemahaman terkait peran pemuda Kristen dalam organisasi.
2. Pada pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan workshop sedangkan proses penyelenggaraannya meliputi:

Tahap Persiapan :

Pada tahap ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan kegiatan pertemuan dengan pengurus Angkatan Muda Ranting Obor. Selanjutnya Tim PkM menyampaikan rencana sosialisasi terkait dengan pelatihan penyusunan program kerja kepada pengurus dan juga peran organisasi kepemudaan dalam masyarakat dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kehidupan bermasyarakat.

Tahap Pelaksanaan :

Sebelum pelaksanaan kegiatan peserta akan diberikan kuesioner untuk melihat pemahaman peserta terkait materi yang akan diberikan. Setelah itu dilakukan sosialisasi materi lewat ceramah kepada peserta dan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan bidang kerja di struktur organisasi angkatan muda, masing-masing kelompok harus mendiskusikan ide yang memungkinkan untuk diangkat menjadi program kerja angkatan muda.

Tahap Evaluasi :

Menindaklanjuti kegiatan sosialisasi, Tim PkM memberikan kesempatan pada peserta untuk mengisi kuesioner untuk mengukur kemampuan apakah materi yang disampaikan telah dipahami seluruhnya oleh peserta. Evaluasi selanjutnya dengan menindaklanjuti hasil penyusunan program kerja saat pelatihan apakah sudah terakomodir dalam rapat kerja angkatan muda Ranting Obor.

Gambar 1.
Pemaparan Materi dan Diskusi bersama Peserta



HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, hasil yang dicapai adalah: 1) Adanya Kesadaran akan pentingnya peran pemuda dalam hal ini pengurus maupun anggota Angkatan Muda Ranting Obor akan meningkat setelah disampaikan materi tentang peran pemuda. 2) Pelaksanaan sosialisasi yang dilanjutkan dengan pelatihan mampu meningkatkan pemahaman dan juga keterampilan pengurus maupun anggota angkatan muda

Ranting Obor. 3) Draft hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dipublikasi pada Jurnal Maren LPM UKIM.

Gambar 2.
Foto Bersama TIM PKM dan Peserta



PENUTUP

Demikian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dimana kegiatan ini telah dipublikasi pada artikel berita pada media online *Nunusaku.id* (<https://nunusaku.id/tim-dosen-febis-ukim-lakukan-pkm-di-ranting-obor-kudamati/>) dan juga youtube chanel giovano manuputty dengan alamat URL <https://www.youtube.com/watch?v=P6SGrqMJGTs>

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dan Angkatan Muda Ranting Obor yang telah bersedia untuk menjadi mitra PkM.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nursyamsu Roni ; Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052 Vol. 01 Nomor 01. 2018. 37-44. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibiruang, Kabupaten Kuningan.
2. Rosidah, M.Si, Djihad Hisyam, M.Pd; Nadia Sasmita Wijayanti, M.Si; Mirna Defita A; Isnani Sri Hartanti; Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan Untuk Permintaan Dana Pada Organisasi Pemuda Di Kecamatan Godean.